

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 3 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Agung Irfan Muzakki

NIM : 5101409039

Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Drs. Sudarman, M.Pd.

NIP. 19491103 197603 1 001

Drs. Felik Yuniarto, M.M.

NIP. 196206091988031007

Ka. Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan berkatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK Negeri 3 Semarang tanpa halangan yang berarti.

Laporan ini disusun sebagai bukti bahwa penulis telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Keberhasilan dan kesuksesan pelaksanaannya tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor UNNES;
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES;
3. Drs. Felik Yuniarto, M.M., selaku Kepala SMK Negeri 3 Semarang yang telah memperkenalkan penulis untuk melaksanakan PPL 2;
4. Dr. Drs. Sudarman, M.Pd., selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL 2;
5. Dra. Asniaty Sulaiman, M.T., selaku Dosen Pembimbing PPL 2;
6. Drs. Suwarno, selaku Koordinator Guru Pamong PPL 2;
7. Dwi Astuti, B.Sc., selaku Guru Pamong PPL 2;
8. Keluarga, Bapak dan Ibu yang selalu senantiasa memberikan bantuan yang berupa materi maupun imateri;
9. Teman-teman PPL Universitas Negeri Semarang dan IKIP PGRI Semarang
10. Bapak dan Ibu guru serta karyawan dan siswa/siswi SMK Negeri 3 Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2;
11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum.....	4
B. Dasar Implementasi	4
C. Garis Besar Program Kerja.....	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	5
B. Tahapan Kegiatan	6
C. Materi Kegiatan.....	7
D. Proses Pembimbingan.....	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan...	13
F. Kegiatan Bimbingan Guru dan Dosen Pamong.....	14
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di masa global seperti sekarang, sudah terjadi keterbukaan mengenai kompetisi atau saingan dalam hal kualitas mutu pendidikan. Dimana hal tersebut sangat mempengaruhi SDM setiap manusia. Dengan demikian, dituntutlah pengembangan dalam hal pendidikan yang merupakan juga hal vital dalam pengembangan suatu negara, khususnya Indonesia. Dunia pendidikan yang selalu berkembang menuntut adanya ketersediaan tenaga pendidik yang terampil dan berkompotensi di bidangnya. Tenaga pendidik ini didapatkan dari perguruan tinggi atau Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

Dengan penyiapan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil Program Kependidikan.

B. Tujuan

Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

1 Tujuan Umum

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang telah ditetapkan.
- b. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai bidangnya.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen terkait, yaitu mahasiswa, sekolah latihan dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran serta kegiatan lain di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.

- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- 2. Manfaat Bagi Sekolah Latihan
 - a. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang dapat digunakan dalam pengembangan sekolah.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan Lembaga Pendidikan Tinggi Kejuruan (LPTK).
- 3. Manfaat Bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan pembelajaran sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB 2

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. UUD RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
3. Surat keputusan Presiden No. 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang menjadi Universitas.
4. Surat Keputusan Rektor No 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru merupakan usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan. Mengingat guru adalah petugas profesional yang melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi yang telah disebutkan diatas.Salah satu dari kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan.

Belajar dan pemelajaran adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia.Dengan belajar, manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir. Aktualisasi potensi ini sangat berguna bagi manusia untuk dapat menyesuaikan diri demi pemenuhan

kebutuhannya. Kebutuhan manusia makin lama makin bertambah, baik kuantitas maupun kualitasnya. Tanpa belajar, manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

C. Garis Besar Program Kerja

Program kerja yang dilaksanakan praktikan PPL meliputi program intra dan ekstra yang terdapat di lingkungan sekolah. Program intra meliputi kegiatan administrasi dan belajar mengajar. Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata diklat di sekolah latihan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar di kelas terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, dan setelah mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan guru mata pelajaran lain berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pengajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pengajaran.

BAB 3

PELAKSANAAN

A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tempat Kegiatan Praktek Lapangan 2 adalah di SMK N 3 Semarang yang beralamat di Jalan Atmodirono Raya No. 7A. Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Kegiatan praktek pengalaman lapangan ini dilaksanakan setiap hari belajar dari Senin sampai Sabtu, kecuali hari libur. Adapun waktu belajar di SMK Negeri 3 Semarang yaitu untuk hari Senin sampai sabtu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 sampai pukul 13.45 WIB, kecuali hari jum'at dimulai pukul 07.00 sampai pukul 11.00. Sementara pada bulan Romadhon setiap hari kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.30 sampai pukul 12.30 WIB.

B. Tahapan kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas 2 (dua) kegiatan sekaligus, yaitu program PPL 1 dan Program PPL 2. Secara tahapan / urutan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24-26 Juli 2012.
2. Kegiatan penerjunan di lokasi / sekolah latihan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012. Pada kegiatan penerjunan ini dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Upacara penerjunan di Kampus Universitas Negeri Semarang.
 - b. Serah penerimaan mahasiswa praktikan di sekolah latihan yaitu SMK Negeri 3 Semarang.
3. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan pada program PPL 1 ini adalah :

- a. Observasi mengenai keadaan / kondisi fisik sekolah latihan SMK Negeri 3 Semarang yaitu mengenai bangunan-bangunan yang ada di lingkungan SMK Negeri 3 Semarang beserta kondisinya.
 - b. Observasi mengenai struktur organisasi sekolah. Hal-hal yang diobservasi antara lain fungsi dan peranan dari tiap-tiap komponen yang ada dalam struktur organisasi sekolah.
 - c. Observasi mengenai sistem administrasi sekolah. Dalam hal ini dilakukan observasi terhadap fungsi dan peranan dari Tata Usaha (TU) sekolah.
 - d. Observasi mengenai proses / kegiatan belajar mengajar oleh guru pamong di dalam kelas.
 - e. Observasi mengenai seluk beluk kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 3 Semarang.
4. Pembagian guru pamong untuk tiap-tiap mahasiswa praktikan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012
 5. Proses bimbingan mengenai proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan di kelas dan kelengkapan-kelengkapannya oleh praktikan dengan guru mata diklat dilaksanakan pada tanggal 6-11 Agustus 2012.
 6. Kegiatan praktik mengajar oleh praktikan di dalam kelas dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 s.d 10 Oktober 2012.
 8. Proses konsultasi dan bimbingan setiap saat dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam praktik dilaksanakan setiap saat dibutuhkan.
 9. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari Sekolah Latihan.

C. Materi Kegiatan

1. Pengenalan Kondisi Sekolah Latihan

Dalam mengenal kondisi lapangan sekolah latihan yaitu SMK Negeri 3 Semarang. Pengenalan lebih dalam terhadap kondisi fisik dan

lingkungan, serta sistem yang berlaku disekolah latihan. Kegiatan ini dilakukan selama 2 minggu.

2. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan sebagai perwujudan dari kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah / madrasah di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten / Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah berpedoman pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP. Penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP .

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

- a. berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
- b. beragam dan terpadu.
- c. tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- d. relevan dengan kebutuhan kehidupan.
- e. menyeluruh dan berkesinambungan.
- f. belajar sepanjang hayat.

Adapun komponen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebagai berikut :

1) Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut.

- a) Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- b) Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- c) Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

2) Acuan Operasional Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum tingkat satuan pendidikan disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a) Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia
- b) Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik
- c) Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
- d) Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
- e) Tuntutan dunia kerja
- f) Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
- g) Agama
- h) Dinamika perkembangan global
- i) Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan

- j) Kondisi sosial budaya masyarakat setempat
- k) Kesetaraan Jender
- l) Karakteristik satuan pendidikan

Kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan visi, misi, tujuan, kondisi, dan ciri khas satuan pendidikan

3. Observasi proses belajar mengajar

Setelah mengadakan observasi di lapangan praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas atau bengkel. Pengamatan yang dilakukan meliputi metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan observasi PBM pada minggu ketiga dimulai dari cara mengajar guru pamong di kelas yang nantinya diharapkan agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan praktikan pada saat mengajar. Selain itu praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran berikut perangkatnya, agar guru praktikan mempunyai rancangan terhadap materi yang disampaikan.

4. Pengajaran terbimbing

Dalam pengajaran terbimbing ini guru praktikan juga dituntut untuk menyesuaikan diri terhadap rancangan pengajaran yang telah disusun oleh guru pamong. Sebab rancangan pengajaran tersebut berfungsi sebagai rambu-rambu pengajaran. Proses pengajaran ini dilaksanakan pada minggu ketiga.

5. Pengajaran mandiri

Dalam minggu keempat guru praktikan melaksanakan latihan pengajaran mandiri. Pada kegiatan ini guru praktikan mengajar di kelas tanpa bimbingan dari guru pamong sepenuhnya, hanya materi yang akan disampaikan harus dikonsultasikan dengan guru pamong terlebih dahulu.

D. Proses Bimbingan

1. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana cara guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar-mengajar.

Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL 2, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri.

Dengan mengacu pada pelaksanaan kurikulum SMK tahun 2012 suplemen kurikulum tingkat satuan pendidikan, maka dalam melaksanakan proses pembelajaran meliputi kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler.

a. Kegiatan Kurikuler.

Kegiatan belajar ini dilakukan dari tahap tatap muka yang alokasi waktunya telah ditetapkan dalam susunan program pengajaran dan diperdalam melalui tugas-tugas.

b. Kegiatan Ekstra Kurikuler.

Kegiatan ini diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah yang meliputi :

- 1) Kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler.
- 2) Kegiatan-kegiatan untuk lebih memantapkan pembentukan kepribadian seperti : Pramuka, OSIS.
- 3) Kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan bakat, dalam hal ini meliputi bidang olahraga, kesenian dan keahlian yang lain.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SMK Negeri 3 Semarang meliputi : Paskibra, Pramuka, Basket, Volley, Renang, Badminton dll.

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di SMK Negeri 3 Semarang diawali dengan pengajaran terbimbing yang dilaksanakan pada pekan pertama PPL 2. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar dan guru pamong mengawasi dari belakang. Selesai pengajaran terbimbing, guru praktikan mendapat pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya. Hal ini menjadi suatu bahan masukan bagi guru praktikan agar dalam latihan mengajar berikutnya kekurangan yang terdapat dalam diri guru praktikan dapat diperbaiki sehingga dalam proses belajar-mengajar berikutnya dapat lebih baik lagi.

Setelah melakukan pengajaran terbimbing selama 1 (satu) minggu dilanjutkan dengan pengajaran mandiri. Dalam pengajaran mandiri, guru pamong telah sepenuhnya menyerahkan seluruh kegiatan belajar-mengajar kepada guru praktikan. Selama pengajaran mandiri guru pamong hanya memantau dari jauh bersama dengan dosen pembimbing. Melalui pengajaran mandiri guru praktikan dituntut untuk mengeluarkan seluruh kemampuannya menjadi guru yang profesional sehingga proses pengajaran dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran.

3. Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilaksanakan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir sedangkan pengamatan dengan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen

pembimbing yang didasarkan pada Alat Penilaian Keterampilan Guru (APKG) I, II, dan III.

4. Bimbingan Penyusunan Laporan Akhir

Dalam menyusun laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dilakukan melalui konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Format laporan adalah Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Pelaksanaan, Bab IV Penutup. Sistematisa penyusunan laporan sudah ditentukan oleh pihak UPT PPL UNNES.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan PPL

Praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 dapat berjalan dengan lancar karena di dukung oleh beberapa faktor, diantaranya :

1. Letak dari SMK Negeri 3 Semarang yang strategis (di tengah kota) sehingga mudah dijangkau.
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar-mengajar dan dapat berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.
3. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.

Adapun hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL 2 ini antara lain sebagai berikut :

1. Siswa kurang *respect* terhadap mahasiswa praktikan sehingga menghambat proses pembelajaran.
2. Peralatan yang ada di dalam kelas kurang terpenuhi.

Dalam proses bimbingan pembuatan laporan PPL 2, serta arus informasi dari UPT ke SMK Negeri 3 Semarang kurang lancar sehingga hal-hal yang kurang jelas tidak dapat segera diatasi.

F. Kegiatan Bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong ditunjuk oleh guru Koordinator Guru Pamong dari sekolah latihan sesuai dengan jurusannya masing-masing yang sudah berpengalaman. Guru pamong mempunyai tugas seperti membimbing dan menilai guru praktikan untuk memantapkan rencana pengajaran yang telah dibuat, menyediakan dan mempersiapkan kelas praktek pengajaran, dan memecahkan masalah-masalah yang dialami oleh guru praktikan selama kegiatan PPL 2 berlangsung.

Dosen Pembimbing merupakan dosen tetap UNNES yang ditunjuk oleh Rektor berdasarkan Surat Keputusan Rektor. Tugas dosen pembimbing antara lain mengikuti upacara penerjunan, mengikuti acara penyerahan dan penarikan mahasiswa PPL di sekolah latihan dan memberikan pengesahan dan penilaian.

BAB 4

PENUTUP

A. Simpulan

Dari materi yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan:

- a. SMK Negeri 3 Semarang jurusan Bangunan mempunyai saran dan prasarana yang cukup memadai sebagai fasilitas kegiatan belajar-mengajar di sekolah namun masih perlu penambahan.
- b. Pelaksanaan PPL di SMK Negeri 3 Semarang merupakan salah satu upaya untuk mencetak tenaga pendidik yang profesional dan dapat mengkondisikan kegiatan belajar mengajar dengan baik.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penyusun adalah sebagai berikut :

- a. Kedisiplinan dan kewaspadaan di dalam sekolah sudah dilaksanakan dengan sangat baik, namun perlu ditingkatkan lagi agar suasana sekolah dan lingkungan sekolah lebih teratur.
- b. Jurusan Bangunan SMK Negeri 3 Semarang masih butuh perhatian yang cukup dari pihak sekolah dalam segala hal agar dapat mencetak tenaga

REFLEKSI DIRI

Nama : Agung Irfan Muzakki
NIM : 5101409039
Prodi : Pend. Teknik Bangunan

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 Semarang, penulis mengambil mata pelajaran Survey, RAB, dan Gambar Teknik. Survey merupakan mata pelajaran yang menekankan pada perhitungan secara praktik mengenai pengukuran secara horizontal dan vertikal suatu obyek di lapangan. Penulis mengambil mata pelajaran tersebut karena penulis menyesuaikan dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru pamong.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran yaitu :

- a. Siswa bidang studi teknik bangunan umumnya menyukai dan dapat menguasai pelajaran Survey karena dapat langsung dipraktekan dilapangan, sedangkan RAB dan Gambar teknik juga disukai karena untuk menghitung kebutuhan biaya bangunan.
- b. Bila Siswa memahami dan menguasai Survey, RAB, dan Gambar Teknik dengan baik maka akan bermanfaat bagi siswa dalam penerapan dilapangan nantinya, sehingga peluang dalam dunia kerja tinggi
- c. Survey, RAB, dan Gambar Teknik banyak dibutuhkan dilapangan
- d. Bagi Siswa yang mahir dalam menggambar dan menghitung RAB maka tidak jarang orang akan menggunakan jasanya dalam membantu merencanakan sebuah talut ataupun bendungan.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yaitu :

- a. Ada beberapa Siswa yang menggunakan peralatan praktik Survey tidak sesuai dengan pengarahan dari guru
- b. Banyak siswa yang ketika dikelas paham materi survey yang diajarkan, akan tetapi saat praktik dilapangan masih kebingungan
- c. Untuk pelajaran RAB banyak siswa yang belum mahir menggunakan program AutoCad.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Negeri 3 Semarang

SMK Negeri 3 Semarang merupakan sekolah terkemuka. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta didukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMK Negeri 3 Semarang memiliki ruang teori, laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang cukup memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong pratikan di SMK Negeri 3 Semarang adalah **Dwi Astuti, B. Sc.** Beliau mengajar mata pelajaran gambar bangunan dan survey. Kualitas guru pamong sudah baik dalam arti mampu memandu proses belajar mengajar dengan baik. Mengajar sangat diperlukan kesabaran yang tinggi, siswa yang masing-masing mempunyai karakteristik yang berbeda. Guru juga harus bisa menciptakan situasi yang merangsang siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, guru terlebih dahulu menyusun silabus yang sudah dikembangkan dan perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam mengajar.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Dosen pamong pratikan di SMK Negeri 3 Semarang adalah **Dra. Asniaty Sulaiman, M.T.** Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 3 Semarang

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, bengkel, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

5. Kemampuan diri praktikan

Dari hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2 di SMK Negeri 3 Semarang, praktikan merasa masih jauh dari sempurna untuk dapat menjadi guru yang profesional, kreatif dan inovatif. Selama di bangku kuliah, praktikan hanya memperoleh teorinya saja tanpa banyak tahu bagaimana realisasinya. Selama melaksanakan PPL 2, praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh dari bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen

pembimbing. Pada PPL 2 praktikan secara nyata melihat bagaimana tugas masing-masing komponen sekolah, proses belajar mengajar, bagaimana cara mengajar, berinteraksi dengan siswa, sehingga diharapkan dapat menjadi bekal bagi praktikan agar menjadi guru yang profesional. Praktikan juga menjadi tahu tentang bagaimana jalannya pembelajaran ekonomi secara langsung. Pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh praktikan selama PPL ini akan sangat membantu praktikan jika nanti telah terjun pada dunia kerja.

7. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 3 Semarang dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 3 Semarang

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 3 Semarang adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas
- 2) Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran
- 3) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- 4) Kebersihan kamar mandi siswa hendaknya lebih diperhatikan
- 5) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

Semarang, 7 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pengampu

Mahasiswa Pratik

Dwi Astuti, B.Sc.
NIP. 19580526 198703 2 002

Agung Irfan Muzakki
NIM. 5101409039